

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SENI LUKIS UNTUK ANAK TUNA RUNGU DI SLB N 1 BANTUL

Oleh: I Wayan Suardana dkk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Seni Lukis pada siswa di SLB N 1, Bantul meliputi cara memilih bahan yang tepat, penggunaan peralatan yang efisien, penguasaan teknik kering

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan pengembangan teknik melukis bagi Anak Tuna Rungu dengan stadi kasus di SLB N 1, Bantul

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan kajian estetik dan proses desain melalui eksperimen. Pendekatan tersebut digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan proses teknik melukis dengan Penciptaan Karya Seni Lukis

Metode kualitatif dipakai sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini diarahkan pada individu secara menyeluruh dalam keutuhan kelas. Relevansi pemilihan pendekatan ini adalah bahwa penelitian kualitatif pada prinsipnya adalah mengamati perilaku orang dalam lingkungan kehidupannya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami aktivitas mereka dengan dunia sekitarnya.

Proses berkarya meliputi : eksplorasi, eksperimentasi, pembentukan, dalam proses melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan teknik kering dalam Seni Lukis pada siswa tuna rungu sudah berjalan dengan baik meliputi : (1). Cara memilih bahan yang tepat, yaitu menggunakan bahan yang kering seperti pensil dan pastel, (2). Penggunaan peralatan yang efisien, yaitu alat menggambar (3). Penguasaan teknik kering dimulai dari sketsa sampai finising. Hasilnya siswa sudah mampu membuat karya lukis dengan teknik kering secara mandiri.

Kata Kunci: *Pengembangan, Pembelajaran Seni Lukis, Anak Tuna Rungu*